



Adaptasi Perkembangan Fintech Syariah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Girimekar di Masa Pandemi Covid-19

Mochamad Fadli Altamizi¹, Fitri Pebriani Wahyu²

¹ Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail : altamizifadly@gmail.com

² Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Fisip, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: fitripebrianiwahyu@uinsgd.ac.id

Abstrak

Perkembangan era digitalisasi saat ini memang sudah sangat berkembang pesat. Adaptasi terhadap segala bentuk perkembangan perlu dilakukan agar mendorong kemajuan masyarakat di suatu negara. Maka dari itu selain menerapkan sikap adaptif di masa Pandemi COVID-19 ini, perlu adanya pemberdayaan masyarakat agar dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan masyarakat. Salah satu permasalahan utama yang dirasakan masyarakat Kp. Babakan Cimahi, Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung terdapat pada sektor Ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan yang ada saya melakukan beberapa metode yang diambil dalam Juknis KKN-DR SISDAMAS 2021. Dijelaskan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan diantaranya: Tahap Refleksi Sosial, Tahap Perencanaan Partisipatif, dan Tahap Pelaksanaan Program. Dimana masyarakat turut berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan selama KKN berlangsung. Tindakan yang saya lakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yakni dengan memperkenalkan perkembangan Fintech Syariah di Indonesia, juga melakukan beberapa kegiatan berupa praktik-praktik untuk mendorong kesadaran dan meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembuatan sarana pra-sarana untuk Kp. Babakan cimahi tersebut.

Kata Kunci: Fintech, Pemberdayaan, Masyarakat

Abstract

The development of the digitalization era is currently very fast. Adaptation to all forms of development needs to be done in order to encourage the progress of society in a country. Therefore, in addition to implementing an adaptive attitude during this COVID-19 pandemic, it is necessary to empower the community so that they can encourage and improve community capabilities. One of the main problems felt by the people of Kp. Babakan Cimahi, Girimekar Village, Cilengkrang District, Bandung Regency

is located in the Economic sector. To overcome the existing problems, I carried out several methods taken in the Technical Guidelines for KKN-DR SISDAMAS 2021. It was explained that the stages carried out were: the Social Reflection Stage, the Participatory Planning Stage, and the Program Implementation Stage. Where the community participates in all series of activities during the KKN. The actions I took to solve the existing problems were by introducing the development of Sharia Fintech in Indonesia, as well as carrying out several activities in the form of practices to encourage awareness and increase community capacity through the creation of infrastructure facilities for Kp. Babakan cimahi.

Keywords: *Fintech, Empowerment, Community*

A. PENDAHULUAN

Masa pandemi COVID-19 hingga kini masih belum juga usai. Sementara dampak daripada itu semua sudah sangat banyak sekali dirasakan oleh masyarakat. Mulai dari aspek kesehatan, ekonomi, sosial, bahkan pendidikan. Salah satunya warga Kp. Babakan Cimahi, Desa Girimekar RW 06 yang terletak di Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Mayoritas warga di Desa Girimekar merupakan Pekerja Buruh Harian Lepas dan juga Tani.

Adapun permasalahan yang saya ambil yakni pada sektor pengembangan Keuangan Digital dan juga Pemberdayaan Masyarakat. Karena di era digitalisasi sekarang, masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Seiring perkembangan teknologi, perkembangan Fintech atau *financial technology* semakin marak di tengah-tengah masyarakat. Dilansir dari ojk.go.id, *Fintech Lending* atau bisa disebut juga *Peer-to-Peer Lending* merupakan sebuah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/lender (pemberi pinjaman) dan debitur/borrower (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi. Sebagian besar masyarakat, khususnya para milenial pasti sudah tidak asing lagi dengan Go-Pay, OVO, T-cash, dan lain sebagainya. Bahkan, beberapa diantara masyarakat mungkin tidak bisa terlepas dari fintech dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data dari *Indonesian Fintech Association* (IFA), terdapat sekitar 135-140 startup fintech di Indonesia yang terdata dengan jumlah pemain tumbuh sebesar 78% pada tahun 2016 (Wahyuni, 2019).

Di sektor keuangan syariah, seiring dengan berkembangnya ekosistem fintech, aset fintech syariah di Indonesia tumbuh mencapai 134 miliar rupiah pada Juni 2021 yang mewakili 3 persen dari total aset fintech di Indonesia. Meski kontribusi terhadap keseluruhan aset fintech relatif kecil, aset fintech syariah telah meningkat lebih dari 50 kali lipat dalam 2,5 tahun terakhir. Global Islamic Fintech Report (2021) menyebutkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara terbesar dalam hal *market size* transaksi fintech syariah yang mencapai USD 2,9 miliar selama tahun

2020. Indonesia berada di posisi 5 besar, di belakang Arab Saudi (USD 17,9 miliar), Iran (USD 9,2 miliar), Uni Emirat Arab (USD3,7 miliar), dan Malaysia (USD3 miliar). (Kemenkeu.go.id. 2021)

Selain itu kemandirian masyarakat akan dapat diwujudkan jika masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya yang mendasarkan pada potensi, kebutuhan dan kewenangan yang ada pada masyarakat itu sendiri. Oleh karenanya diperlukan bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk lebih maju. Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam penguatan otonomi desa sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Fasilitas pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat yang ada di desa seharusnya dilakukan oleh pemerintah dan seluruh *stakeholders* pemberdayaan termasuk perguruan tinggi.

Program kegiatan KKN-DR Sisdamas ini berbasis pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu bentuk kepedulian perguruan tinggi untuk ikut bergerak dalam pemberdayaan masyarakat berbentuk pendampingan. KKN-DR Sisdamas dimaksudkan untuk meningkatkan atau mengembangkan sumberdaya manusia dan lingkungan yang ada di desa dengan dilandasi oleh nilai-nilai budaya yang akan memanfaatkan potensi lokal.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini yaitu menggunakan metode yang diambil dalam Juknis KKN-DR SISDAMAS 2021. Dijelaskan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan diantaranya: Tahap Refleksi Sosial, Tahap Perencanaan Partisipatif, dan Tahap Pelaksanaan Program. Dimana masyarakat turut berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan selama KKN berlangsung.

Adapun Teknik Pengumpulan data dalam kegiatan KKN ini, melalui Wawancara dan Penyebaran Angket. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan latar belakang masyarakat desa, sedangkan Penyebaran Angket dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman serta pengetahuan masyarakat mengenai Wabah Pandemi Covid-19

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Kp. Babakan Cimahi RW 06 Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, yakni di bulan Agustus 2021.

1. Tahap Refleksi Sosial (*Social Reflection*)

- a. Diskusi bersama Perangkat Desa Setempat (RW, RT, Tokoh Masyarakat).

Kegiatan ini dilakukan untuk menjalin silaturahmi bersama perangkat desa, juga membuka momentum diskusi untuk menciptakan keselarasan mengenai permasalahan yang ada di RW 06 Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung.

b. Sosialisasi sekaligus Penyebaran Angket kepada Masyarakat.

Dalam upaya terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat dan tahap komunikasi untuk memperkenalkan diri mahasiswa melaksanakan KKN di desa Girimekar serta pengumpulan data masyarakat untuk keperluan kegiatan maka perlunya sosialisasi terhadap masyarakat Berikut ini beberapa sampel yang diambil dalam tahap wawancara dan penyebaran angket pada saat Sosialisasi Awal.

Tabel 1. Sampel Data Masyarakat

| No | Nama Warga | Alamat | Usia | Gender (L/P) | Agama | Status Keluarga | Pekerjaan |
|----|----------------|--------|------|--------------|-------|-----------------|--------------------|
| 1 | Adis | RT 01 | 49 | L | Islam | Kepala Keluarga | Buruh Harian Lepas |
| 2 | Asep Rochmat | RT 01 | 45 | L | Islam | Kepala Keluarga | Perangkat Desa |
| 3 | Rizal Ginanjar | RT 01 | 30 | L | Islam | Kepala Keluarga | Pedagang |
| 4 | Asih | RT 01 | 79 | P | Islam | Kepala Keluarga | Pensiunan |
| 5 | Dede Maskun | RT 02 | 44 | L | Islam | Kepala Keluarga | Karyawan Swasta |
| 6 | Atang | RT 02 | 52 | L | Islam | Kepala Keluarga | Buruh Harian Lepas |
| 7 | Manah Wilastra | RT 02 | 82 | P | Islam | Kepala Keluarga | Tidak Bekerja/IRT |
| 8 | Yadi Setiadi | RT 03 | 41 | L | Islam | Kepala Keluarga | Guru |
| 9 | Riyanderi | RT 03 | 36 | L | Islam | Kepala Keluarga | Karyawan Swasta |
| 10 | Tri Wandoyo | RT 03 | 55 | L | Islam | Kepala Keluarga | TNI |

c. Pemetaan Wilaya (Mapping)

Kegiatan ini dilakukan untuk memetakan daerah agar mengetahui batasan-batasan wilayah dari Desa Girimekar.

2. Tahap Perencanaan Partisipatif (*Participation Planning*)

a. Rapat penyusunan Program Kerja

Setelah adanya pengumpulan data dari masyarakat dan diskusi bersama tokoh-tokoh masyarakat desa Girimekar, untuk menginventarisir kebutuhan serta harapan-harapan masyarakat maka dilakukan perancangan program kerja untuk pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Selain itu setelah teridentifikasi permasalahan utama yang dirasakan masyarakat juga membentuk tim guna dapat membentuk penanggung jawab setiap program kerja yang akan dilaksanakan.

3. Tahap Pelaksanaan Program (*Action Program*)

- a. Praktik Cara Menyikat Gigi dan Mencuci Tangan terhadap Anak-anak RA Al-Yusron
- b. Pemasangan Baliho: Pencegahan Covid-19
- c. Pembuatan Tempat Wudhu Mushola
- d. Penyuluhan Financial Technology (Fintech) Syariah
- e. Pembuatan Bel Sekolah RA Al-Yusron
- f. Praktik Pengurusan Jenazah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a) Praktik Cara Menyikat Gigi dan Mencuci Tangan terhadap Anak-anak RA Al-Yusron



Gambar 1. Praktik Cara Menyikat Gigi



Gambar 2. Praktik Cara Mencuci Tangan

Program ini telah terlaksana pada Hari Kamis, 26 Agustus 2021. Kegiatan ini bermaksud untuk menerapkan cara menjaga kebersihan kepada anak-anak RA-Al Yusron. Mengajarkan mulai bagaimana cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang benar agar anak-anak bisa menjaga kebersihan sejak dini.

b) Pembagian Masker dan Pemasangan Baliho: Pencegahan Covid-19



Gambar 3. Pembagian Masker



Gambar 4. Pemasangan Baliho

Program ini dilakukan pada hari Minggu, 29 Agustus 2021. Tujuannya agar masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 saat ini.

c) Pembuatan Saluran Air



Gambar 5. Proses Pembuatan Saluran Air

Program ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Agustus 2021. Program ini merupakan salah satu program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembuatan saluran air ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam berwudhu maupun aktifitas lainnya.

d) Penyuluhan Financial Technology (Fintech) Syariah



Gambar 6. Penyuluhan *Financial Technology*

Program ini dilakukan pada hari Senin 23 Agustus 2021. Program ini dilaksanakan upaya untuk memberikan pengetahuan masyarakat mengenai perkembangan Keuangan Digital Syariah di masa Pandemi Covid-19. Dan dapat di implementasikan oleh masyarakat desa Girimekar.

e) Pembuatan Bel Sekolah RA Al-Yusron



Gambar 7. Pemasangan Bel RA Al-Yusron

Program ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021. Pelaksanaan salah satu program ini untuk memenuhi kebutuhan sekolah RA Al-Yusron dalam sistem pembelajaran. Guru-guru yang mengajar ketika waktu istirahat maupun bel masuk sekolah selalu mengeluh dikarenakan harus berteriak dalam memberi peringatan kepada anak-anak.

f) Praktik Pengurusan Jenazah



Gambar 8. Praktik Pengurusan Jenazah

Program ini telah selesai dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Agustus 2021. Program ini diberikan kepada ibu-ibu untuk mengetahui bagaimana cara mengurus jenazah yang baik dan benar. Pembelajaran ini dimulai dari memandikan, mengafankan, menshalatkan, hingga menguburkan jenazah. Materi ini disampaikan oleh tokoh masyarakat yakni Ustad Ade.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Seiring pesatnya pertumbuhan pasar teknologi finansial, fakta tersebut memunculkan adanya potensi yang besar bagi layanan keuangan digital atau financial technology (fintech) syariah di Indonesia. Berdasarkan laporan Global Fintech Islamic Report 2021 dari saham Gateway, pasar fintech syariah Indonesia berkisar US\$2,9 miliar atau Rp41,7 triliun (Burhan, 2021). Fintech syariah di Indonesia diatur dan mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Nomor 117/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah (AFTECH, 2019). Berdasarkan fatwa tersebut, fintech syariah adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

Pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Ketidamampuan dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah. Dalam rangka mengembangkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Contoh dengan mengadakan pelatihan atau mengikutkan masyarakat pada pelatihan-pelatihan pengembangan kemampuan dan ketrampilan yang dibutuhkan. Dapat juga dengan mengajak

masyarakat mengunjungi kegiatan ditempat lain dengan maksud supaya masyarakat dapat melihat sekaligus belajar, kegiatan ini sering disebut dengan istilah studi banding. (Nuryasin, SSTP, MH, 2011)

2. Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS 2021 yakni masyarakat perlu lebih meningkatkan kesadaran akan perkembangan teknologi dan lebih adaptif dari keadaan yang sedang dialami saat ini. Mulai pembentukan perencanaan untuk program yang akan dilaksanakan kedepannya. Meningkatkan kemampuan diri serta menambah ilmu pengetahuan, serta memaksimalkan sumber daya yang ada di Kp. Desa Babakan Cimahi, Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kegiatan mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang bertempat di Kp. Babakan Cimahi Desa Babakan Cimahi Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, penulis yang juga sebagai mahasiswa KKN-DR mengucapkan terima kasih kepada Bapak Edi Mulyana, M.T. selaku dosen pendamping lapangan, Kepada Bapak Aceng dan Bapak Nasir selaku Pihak Kp. Babakan Cimahi Desa Girimekar yang membantu proses KKN-DR, Ibu Iis dan Bapak Abdul Haris selaku pemilik rumah yang dijadikan posko KKN-DR SISDAMAS, serta teman teman dari Kelompok 37 yang sudah bekerjasama dengan baik dan menerima saya mengikuti kegiatan KKN-DR secara Mandiri.

G. DAFTAR PUSTAKA

Wahyuni, R. A. E. 2019. Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia Melalui Penyelenggaraan Fintech Syariah. *Jurnal Kajian Hukum Islam*, 4(2), 184-191.

Kemenkeu RI. 2021. Peran Keuangan Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Indonesia. Siaran Pers oleh Rahayu Puspasari Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi. Jakarta.

AFTECH. 2019. "AFTECH CORNER". Mei 2019 Vol.5 AFTECH Monthly Newsletter. Jakarta

Nuryasin, SSTP, MH, 2011. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Desa". Kabupaten Grobogan.

LP2M, 2021. "Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah". Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN SGD. Bandung.